

**PENGARUH METODE SUKU KATA PADA KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS 1 DI SDK PERO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Oleh

Delsiana Dappa Suda
NIM. 8382201041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Delsiana Dappa Suda dengan judul "Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa kelas I di SDK Pero" telah disetujui untuk disidangkan.

MENYETUJUI

Pembimbing I

Rosalia Leda, M. Pd

NIDN: 0810109001

Pembimbing II

Engel Bertha H. Gena, M. Pd

NIDN: 0807117801

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kristoforus Dowa Bili, M. Pd

NIDN: 0809048405

Mengesahkan

Dekan FKIP Unika Weetebula



Konradus Doni Klefen, S.S., M.A.

NIDN: 0813217801

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Delsiana Dappa Suda dengan judul "Pengaruh Membaca Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SDK Pero Panitia Ujian Sarjana Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Weetebula dan didepan dewan penguji pada:

Hari/tanggal : Jumat, 15 November 2024

Pukul : 10.00

Tempat : LPM

Dinyatakan : LULUS

Dewan Penguji :

Penguji utama : Kristoforus Dowa Bili, M. Pd

Ketua penguji : Rosalia Leda, M. Pd

Sekretaris penguji : Engel Bertha H. Gena, M. Pd

Mengetahui

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Kristoforus Dowa Bili, M. Pd
NIDN: 0809048405

Mengesahkan
Dekan FKIP Unika Weetebula


Konradus Doni Kleden, S.S., M.A.
NIDN: 0813217800

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Delsiana Dappa Suda

Nim :83822001041

Program studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan
Membaca Siswa Kelas I di SDK Pero

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya sendiri pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Karuni, 15 November 2024



Delsiana Dappa Suda
NIM. 83822001041

MOTTO DAN MEMPERSEMBAHKAN

MOTTO

KESUKSESAN BERASAL DARI NIAT DAN USAHA UNTUK MERAIH
CITA-CITA DENGAN CARA MELIBATKAN TUHAN

PERSEMBAHKAN:

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Tuhan yang selalu menolong dan membimbing selama ini
2. Bapak Yohanis Dappa Suda dan Mama Meriana Cappa Kaka
3. Adik Erson, Marten, Novi Yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga selalu mendoakan penulis
4. Kakek Ledi Linda dan Oma Magdalena Koni Kii dan untuk semua keluarga yang saya tidak sebut nama satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan selama ini
5. Untuk sahabat tercinta, Sarny Dapa, Bagita Zogara dan Mita Bili yang selalu suport, memotivasi dan membantu selama ini
6. Almaterku Universitas Katolik Weetebula.

ABSTRAK

PENGARUH METODE SUKU KATA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 DI SDK PERO

Telah dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDK Pero" Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDK Pero. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan metode eksperimental dan menggunakan Desain one grup *pre-test post-test design* dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 1 SDK Pero . teknik pengumpulan data berupa tes pretest posttest, lembar obesrvasi guru dan lembar observasi siswa. Teknik tes (data pretest dan posttest) di analisis menggunakan program SPSS 16.0. dan Microsof Exel. Berdasarkan hasil analisis yang di peroleh rata-rata kemampuan membaca pretest siswa = 63,64 dan rata-rata kemampuan posttest = 89,41 selanjutnya data hasil kemampuam membaca (pretest dan posttes) hasil pengujian hipotesis dapat di lihat tabel T sebesar 7.682 artinya $T_{hitung} 7.682 > t_{tabel} 1.729$ maka H_1 di terima. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero

Kata kunci: Kemampuan Membaca, Metode Suku Kata

ABSTRACT
THE EFFECT OF THE SYLLABLE METHOD ON THE READING
ABILITY OF GRADE 1 STUDENTS AT SDK PERO

Research has been carried out on "with the title of Research on the Influence of Syllable Methods on the Reading Ability of Grade 1 Students at SDK Pero" The purpose of the study was to determine the Effect of Syllable Method on the Reading Ability of Grade 1 Students at SDK Pero. The type of research used is experimental research that uses an experimental method and uses a one-group design pre-test post-test design with the research subject being 1st grade students of SDK Pero. Data collection techniques are in the form of pretest posttest tests, teacher observation sheets and student observation sheets. Test techniques (pretest and posttest data) were analyzed using the SPSS 16.0 program. and Microsof Exel. Based on the results of the analysis obtained, the average reading ability of students pretest = 63.64 and the average posttest ability = 89.41 reading ability (pretest and posttest) hypothesis test results can be seen in table T of 7,682 meaning Count $7,682 > t_{table} 1,729$ then H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the syllable method on the reading ability of grade 1 students in SDK Pero.

Keywords: The Ablity To Read, The Syallbic Method

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDK Pero”.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rm. Marsel Pingge Lamunde, Pr., selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (YAPNUSDA) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Unika Weetebula.
2. Bapak Wilhelmus Yape Kii, S. Pt, M. Phil., M.A selaku Rektor Universitas Katolik Weetebula yang telah mendidik, memotivasi, mendorong dan membimbing penulis selama di bangku kuliah.
3. P. Konradus Dony Kleden, S.S. M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Katolik Weetebula yang telah memberikan perhatian dan motivasi pada bidang akademik sehingga penulis boleh menyelesaikan Skripsi dengan lancar.
4. Bapak Kristoforus Dowa Bili, M. Pd, Selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan Skripsi
5. Ibu Rosalia Leda, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.
6. Ibu Engel Bertha H. Gena, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.
7. Bapak Kristoforus Dowa Bili, M.Pd Selaku penguji yang bersedia membantu memberikan bimbingan berupa ujian skripsi
8. Bapak dan Mama terkasih Yohanis Dappa Suda dan Mama Meriana Cappa Kaka, yang telah mendukung, memberikan semangat dan selalu mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

9. Adik tercinta Erson, Marten, Novi Yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga selalu mendoakan penulis
10. Opa terkasih Ledi Linda dan Oma Magdalena Koni Kii, serta keluarga yang tidak sempat saya sebut nama satu persatu yang selalu memberikan dorongan semangat dalam penyusunan skripsi ini
11. Untuk sahabat tercinta, Sarni Dapa, Bagita Zogara dan Mita Bili yang selalu suport, memotivasi dan membantu selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 serta lembaga Universitas Katolik Weetebula.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini.

Karuni, 15 November 2024

Penulis

Delsiana Dappa Suda
NIM. 83822001041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DIAGRAM BATANG	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Metode suku kata	9

a. Pengertian Metode Suku Kata	9
b. Langkah-langkah Metode Suku kata.....	10
c. Keunggulan Metode Suku Kata	11
d. Kelemahan Metode Suku	11
B. Kemampuan Membaca	11
C. Hasil Belajar	14
D. Penelitian Relevan	16
E. Kerangka Pikir	17
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Variabel dan Desain Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Intrumen Penelitian	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
I. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitan	28
B. Hasil	34
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
----------------------------------	----

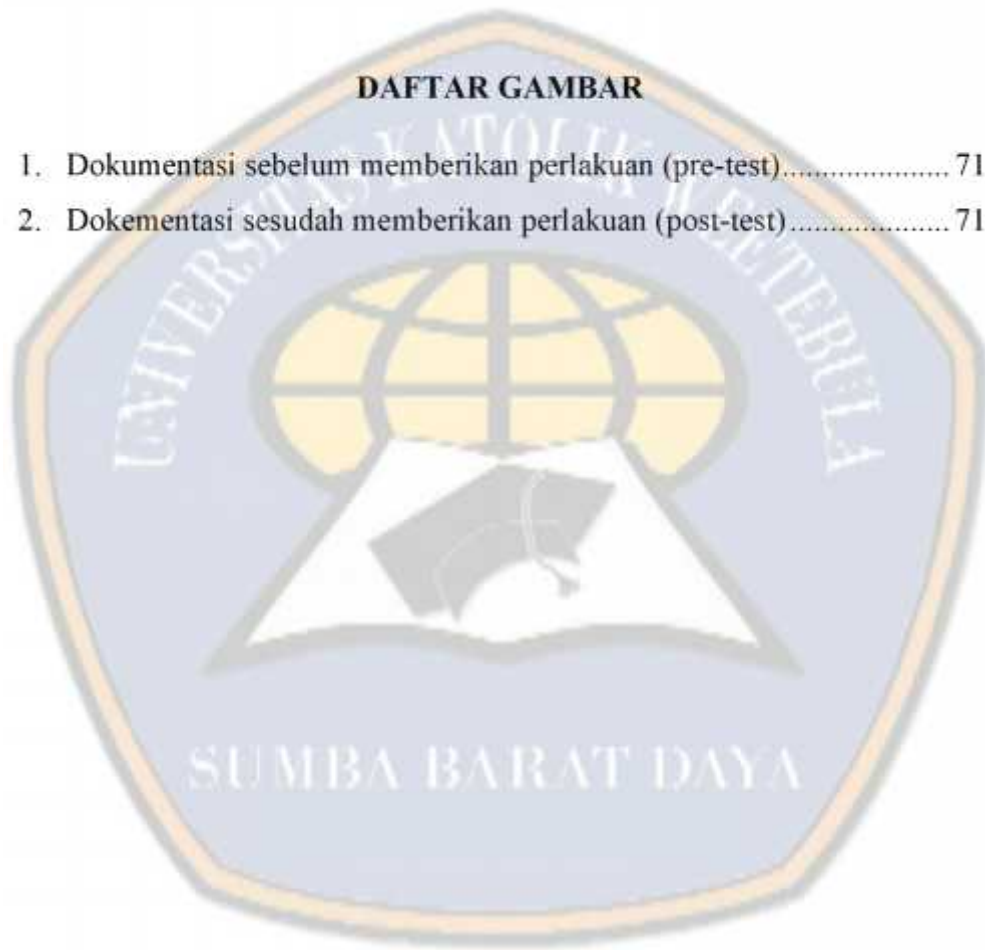


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian	22
Tabel 3.2 Intrumen nilai (Pre-test dan Post-test)	66
Tabel 4. 1 Uji validitas	31
Tabel 4.2 Nilai r Product Moment	31
Tabel 4.3 Reability	33
Tabel 4.4 Hasil Obervasi Guru Pada Pertemuan Pertama.....	34
Tabel 4.5 Hasil Obsevasi Guru Pada Pertemuan kedua.....	34
Tabel 4.6 Hasil Obsevasi Siswa Pada Pertemuan Pertama.....	35
Tabel 4.7 Hasil Obsevasi Siswa Pada Pertemuan Kedua.....	35
Tabel 4.8 Descriptiv Statistik Observasi guru dan siswa.....	36
Tabel 4.9 samples statics.....	36
Tabel 4.10 Hasil <i>Pre Test</i>	37
Tabel 4.11 Hasil <i>post test</i>	38
Tabel 4.12 Hasil kemampuan membaca siswa pre test dan post test.....	38
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Samples T Test.....	40

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi sebelum memberikan perlakuan (pre-test)..... 71
2. Dokumentasi sesudah memberikan perlakuan (post-test)..... 71



DAFTAR DIAGRAM BATANG

4.1 Nilai rata-rata pre-test dan posttest	41
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Pertemuan pertama.....	48
2. Lembar Observasi Guru pertemuan pertama	52
3. Lembar Obsevasi Siswa pertemuan pertama	55
4. RPP Pertemuan kedua.....	57
5. Lembar Observasi Guru pertemuan kedua.....	61
6. Lembar Obsevasi Siswa pertemuan kedua.....	64
7. Bukti hasil kemampuan siswa.....	70
8. Dokumentasi	71
9. Surat validasi instrumen.....	72
10. Surat Ijin Penelitian.....	73
11. Surat Selesai Penelitian.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan membutuhkan perhatian dari pemerintah, masyarakat, pengelola pendidikan dan kedua orang tua yang merupakan terdepan dalam pendidik siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran biasanya dilihat dari salah satu komponen yaitu nilai siswa. Guru dalam proses pembelajaran merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas untuk mempengaruhi siswa dalam proses belajar termasuk kemampuan membaca

Bahasa adalah simbol komunikasi dan jati diri suatu bangsa. Melalui bahasa seseorang mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan maupun keinginannya baik secara tertulis maupun secara lisan. Kemampuan berbahasa seseorang dikembangkan melalui empat keterampilan yakni: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Keterampilan menyimak dan berbicara digolongkan pada kemampuan orasi, sedangkan keterampilan membaca dan menulis digolongkan pada kemampuan literasi.

Menurut Dalman (2014:5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacan saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca kegiatan memahami lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Ratih Mustikawati (2015:43) ” bahwa kemampuan membaca salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan dengan kemampuan yang memadai siswa akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis” jadi membaca permulaan merupakan pembelajaran awal yang sangat penting kelas rendah sebagai bahan dasar untuk mencapai pengetahuan lebih lanjut.

Mustikawati (2015:46) metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan suku kata dan dirangkai menjadi kata-kata bermakna. Metode ini siswa tidak perlu mengenal huruf satu persatu, namun akan diperkenalkan suku kata seperti Ba ,bi, bu, be, bo. Ca, ci, cu, ce, co dan seterusnya. Metode suku kata dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada kelas 1.

Demikian pula yang dialami oleh peneliti berdasarkan hasil observasi melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya di Bulan Juli-November

2023 bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari 22, terdapat 15 siswa yang memiliki nilai kriteria dibawah KKM (68,18%). Sedangkan 7 siswa lainnya yang memiliki nilai ketuntasan minimal (31,81%). Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 71 dan berdasarkan hasil nilai dari guru wali kelas 1 bahwa dari jumlah siswa 22 orang siswa ≤ 71 . hal ini terlihat dari guru yang menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dalam pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam membaca nyaring dan membaca lancar sesuai dengan lafal dan intonasi yang benar. Disebabkan karena siswa tidak mengenal huruf, sehingga siswa tidak dapat membaca suku kata. Siswa belum bisa membaca kata, karena siswa malas belajar dan kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pengajaran membaca permulaan. Semula guru mengajar membaca permulaan hanya dengan tulisan di papan tulis guru menggunakan buku bacaan, jadi siswa hanya di beri sesuatu yang abstrak atau dengan kata lain guru mengajar dengan ceramah berbicara “satu arah” sehingga akibatnya siswa merasa bosan dan malas belajar, daya pikir siswa rendah, sehingga kurang terampil dalam membaca .

Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda tentunya siswa juga memiliki gaya belajar yang berbeda-beda pula. Ada siswa yang menggunakan gaya belajar visual, Auditori, kinestetik dan campuran dari beberapa gaya belajar. Gaya belajar sendiri merupakan cara siswa dalam

menerima informasi dan pengetahuan baru yang akan mereka gunakan dalam menjalani proses belajar. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat dan membaca. Gaya belajar auditori adalah cara belajar mendengar. Sedangkan gaya belajar kinestetik adalah cara belajar dengan mencoba dan mempraktek secara langsung. Siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih baik dalam menyerap pelajaran dengan cara melihat dan menggunakan gambar-gambar dan tulisan berwarna warni. Siswa yang belajar dengan cara auditori akan lebih cepat belajar ketika mendengarkan pelajaran melalui audio atau musik. Sedangkan siswa yang belajar dengan cara kinestetik akan lebih cepat menyukai pembelajaran yang penuh dengan gerakan dan melakukan secara langsung.

Sebagai seorang pendidik mempertimbangkan ketiga gaya belajar diatas dalam memilih strategi yang tepat karena karakteristik belajar anak antara lain yang pertama adalah memiliki daya konsentrasi yang sangat pendek, konsentrasi dalam belajar hanya bertahan 30-40 menit, setelah itu siswa pasti akan sibuk dengan dirinya masing-masing, seperti berlarian kesana kesini, bercerita dan lain sebagainya. Karakteristik kedua adalah lebih senang bermain dan bernyanyi. Siswa ketika diajak belajar dengan menggunakan metode ceramah, membaca atau menulis siswa mudah sekali merasa jenuh dan akan mengatakan bahwa mereka merasa capek/lelah. Tetapi ketika diajak belajar sambil bermain dan bernyanyi, tidak terlihat sedikit pun rasa lelah pada wajah siswa. Bahkan semangatnya pun tidak luntur walaupun pembelajaran dilakukan selama lebih dari 30 menit.

Karakteristik yang ketiga adalah lebih mudah memahami apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Contohnya dalam pemberian kosa kata. Kosa kata bahasa yang di berikan bersamaan dengan benda konkritnya lebih mudah diingat oleh siswa.

Melihat kondisi di atas salah satu cara yang di gunakan adalah yakni penggunaan metode dengan mempertimbangkan cara belajar yang berbeda-beda antara satu siswa dan siswa yang lainnya mengharuskan guru untuk dapat menemukan strategi, metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dengan menggunakan metode suku kata. Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata. Kemudian suku kata itu di rangkai kata, kata dirangkai menjadi kalimat.

Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat mendukung pembelajaran berjalan dengan baik. Penggunaan metode dalam pembelajaran khususnya, metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep membaca. Belajar dengan menggunakan metode suku kata membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar ketika siswa merasa senang dengan kegiatan yang dilakukannya, maka kegiatan itu selalu di ingatnya yang artinya pembelajaran membaca yang dilakukan dengan hati yang riang, gembira

akan selalu menjadi pembelajaran yang di ingat oleh siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggy Giri Prawiyogi (2022) yang berjudul “pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan” dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode suku kata berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1

Berdasarkan data di atas untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul” **Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDK Pero**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode suku pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero?

C. Identifikasi masalah

1. Kemampuan membaca siswa SDK Pero rendah
2. Guru kurang inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran .
3. Pembelajaran yang di selenggarakan guru menggunakan baca buku
4. Siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam belajar membaca

D. Batasan masalah

Berdasarkan inditifikasi masalah maka, penelitian ini dibatasi sampai pada metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan

pembelajaran kemampuan membaca permulaan yang kurang bervariasi sehingga penelitian ini difokuskan pada: pengaruh metode pembelajaran, yakni pada metode suku kata pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDK Pero.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tersebut adalah:

- a. Dapat dijadikan acuan pengembangan teori pembelajaran suku kata
- b. Dapat dijadikan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan pembelajaran membaca suku kata bagi siswa kelas 1 SDK Pero

2. Praktis

Manfaat praktis dari peneliti tersebut adalah:

- a. Bagi guru hasil penelitian bermanfaat sebagai variasi bentuk kegiatan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Khususnya keterampilan sehingga dapat menambah dan meningkatkan kinerja

guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran membaca.

- b. Sebagai masukan bagi peneliti karena hasil penelitian ini menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penelitian dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca dan menulis di sekolah.
- c. Sebagai bahan acuan (kepuustakaan) bagi peneliti yang sejenis dengan peneliti ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode suku kata

a. Pengertian metode suku kata

Metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah dirangkai menjadi suku kata, kemudian suku kata itu dirangkai menjadi kata dan kata di rangkai menjadi kalimat.

Menurut Amiier (2013:120) kemampuan membaca yang di peroleh melalui membaca suku kata sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari berikutnya. Maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang menandai.

Mustikawati dkk (2015:46) bahwa metode suku kata adalah metode yang diawali pengenalan kata dan di rangkai menjadi kata-kata yang bermakna. Metode suku kata ini banyak digunakan di sekolah pada umumnya untuk memberikan pembelajaran membaca permulaan kepada peserta didik

Metode suku kata merupakan sebuah metode yang dapat di gunakan dengan meningkatkan kemampuan membaca kata bagi siswa pada permulaan menyusun kalimat, mengeja, metode suku kata merupakan

metode dalam membuat kata. Dalam metode suku kata, membaca permulaan di sajikan dengan kata-kata di rangkai menjadi kata, kemudian suku kata di rangkai menjadi kata dan kata di rangkai menjadi kalimat misalnya:

i-tu dibaca itu

bo-la dibaca bola

kemudian dirangkai menjadi kalimat

itu bola

Sayudi dan Sari (2021:176) bahwa menggunakan metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa

b. Langkah-langkah pelaksanaan metode suku kata

Menurut Mulyati (2008:54) langkah-langkah membaca permulaan dengan metode suku kata adalah

1. Pengenalan suku kata guru merangkai atau menghubungkan huruf konsonan dengan huruf focal yang sudah di kenal anak dan membentuk suku kata terdiri dari satu suku kata,lalu membaca huruf konsonan dalam kalimat dan huruf focal yang di rangkai bersama anak misalnya:

2. Perangkain suku kata menjadi kata misalnya

Bo-la =bola

Ka-ki=kaki

3. Kemudian di rangkai menjadi kalimat misalnya:

Bola kaki

c. Keunggulan metode suku kata

Menurut Karim (2000:58) bahwa metode suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dan memiliki keunggulan dari metode membaca permulaan lainnya yaitu:

1. Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata
2. Penyajian tidak memakan waktu yang lama
3. Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata
4. Dalam membaca tidak mengeja huruf

d. Kelemahan metode suku kata

Membuat siswa menjadi tidak tahu tentang huruf karena mereka pun juga tidak belajar pengenalan perhuruf melainkan langsung suku kata

B. Kemampuan membaca

Dalam (KBBI Online, 2016), kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu. Berdasarkan kata dasar mampu, kemampuan dapat di artikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang menunjukkan sanggup dapat melakukan sesuatu.

Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai yang tertuang dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang mengatakan bahwa membaca

adalah mengeja atau melafalkan apa yang yang tertulis (Deepublish, 2019.)

Menurut Farida, (2007:99- 121) kemampuan membaca di bagi menjadi 3 yaitu:

1. Membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasarkelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Pada tingkat kemampuan membaca, membaca permulaan belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya. Membaca pada tingkat ini siswa masih mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itu siswa dituntut untuk dapat menyalurkan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut. Contohnya pembelajaran membaca permulaan yakni siswa di ajarkan untuk (1) mengenal abjad A-Z (2) Mengenal huruf vokal dan konsosnan (3) membaca dengan suku kata misalnya : BU dibaca BU , DI dibaca DI

2. Membaca dengan mengeja

Membaca mengeja adalah kegiatan membaca dengan jedayang cukup lama untuk menghubungkan abjad satu dengan abjad yang lain. Contohnya ketika membaca ibu, siswa yang masih mengeja akan membaca dengan jeda yang lama menjadi i...bu.sehingga siswa yang masih dalam kemampuan membaca

dengan mengeja akan lebih mementingkan penghubung huruf dari pada makna bacaan. Oleh karena itu membaca dengan mengeja perlu di ajarkan dengan membaca kalimat terlebih dahulu, karena mempermudah siswa dalam memahami isi kalimat yang telah dibaca. Hal ini mnejadikan pembelajaran membaca yang bermakna.

3. Kelancaran membaca

Membaca dengan lancar atau yang biasa disebut membaca nyaring adalah keterampilan yang membantu siswa dalam memperoleh fasilitas menyimak, memperhatikan suatu bacaan secara lebih baik, memahami sebuah cerita, mengingat secara terus menerus pengungkapan kata-kata, serta mengenali kata-kata. Kelancaran membaca melalui kegiatan membaca, mampu membangkitkan imajinasi siswa dan mampu memberikan gagasan terhadap proses menulis.

Menurut Tampubolon dalam (Jahrir, 2020:4) membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan. Membaca merupakan suatu proses pengembangan keterampilan di mulai dari keterampilan memahami kata-kata kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan eveluatif dan keseluruhan isi bacaan.

Kemampuan membaca dapat di simpulkan bahwa membaca adalah kesanggupan seseorang dalam mengucapkan mengeja,

melafalkan dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan dalam seluruh isi bacaan.

C. Hasil belajar.

Menurut (Nugraha, 2020:270) Hasil belajar kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Sadirman (2016:49) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang disebabkan oleh adanya proses belajar.

Soedijarto dalam Purwanto (2013:46) bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan

Suprijono (2014:5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai, sikap, apresiasi dan keterampilan” Sedangkan Sudjana (2011:22) mengklafikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni, ranah efektif berkaitan dengan sikap,nilai, dan minat siswa terhadap suatu materi pelajaran. Ranah kognitif kemampuan siswa dalam memahami dan mengelolah informasi, seperti menghafal, menganalisis dan mengevaluasi. Ranah psikomotoris berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan suatu tindakan, seperti menulis dan menggambar.

Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kondisi dalam proses belajar berasal dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Ada beberapa hal yang termasuk factor internal yaitu kecerdasan, bakat, keterampilan (kecakapan), minat, motivasi, kondisi fisik dan mental. Factor eksternal adalah kondisi di luar individu siswa yang mempengaruhi belajarnya. Adapun yang termasuk factor eksternal adalah lingkungan sekolah, keluarga, dan Masyarakat.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk di jadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dicapai apabila siswa memahami belajar dengan diiringi dengan tingkah laku yang lebih baik.

Amiier (2013:12) Hasil belajar yang di harapkan dalam pembelajaran permulaan di sekolah dasar antara lain:

1. Membiasakan diri dan bersikap dengan benar dalam membaca, gambar seri dan gambar dalam buku.
2. Membaca nyaring suku kata, kalimat sederhana
3. Membaca bersuara(lancar) kalimat sederhana terdiri 4-5 kata
4. Membaca pengenalan cerita dengan lafal dan intonasi dengan tepat.

D. Penelitian yang relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya

Penelitian yang dilakukan Prawiyogi, A.G. (2022) dengan judul “ pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan” sebelum memberikan perlakuan menunjukkan kategori sangat rendah mencapai 61,21%, kategori rendah mencapai 34,78% kategori sangat tinggi mencapai 0% sedangkan sesudah diberikan perlakuan pada kategori sangat tinggi mencapai 13,04%, kategori tinggi mencapai 34,78% ,kategori baik mencapai 38,13%, kategori rendah mencapai 8,69% dan kategori sangat rendah 4,34% . pengujian analisis data menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji- t perolehan nilai t_{hitung} sebesar 27,43 dan t_{tabel} sebesar 2,07 dapat disimpulkan $t_{hitung} = 27,43 > t_{tabel} = 2,07$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya bahwa penggunaan metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD N Talangasari II.

Penelitian yang dilakukan oleh Pote, P. E. B. (2022:17) dengan judul” peningkatan kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas 1 melalui media kartu huruf” hasil pada siklus 1 menunjukkan bahwa ketuntasan membaca permulaan siswa mencapai 31,03% pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan membaca permulaan siswa pada siklus ini mencapai

86,206% peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I

Penelitian yang dilakukan Anwar Marasabesy dan Santi M.J. Wahid (2022) dengan judul meningkatkan hasil belajar membaca permulaan metode kartu kata pada siswa kelas I SDN 52 Kota Temate. Hasilnya bahwa penggunaan media kartu kata meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca. Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca juga meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode suku kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

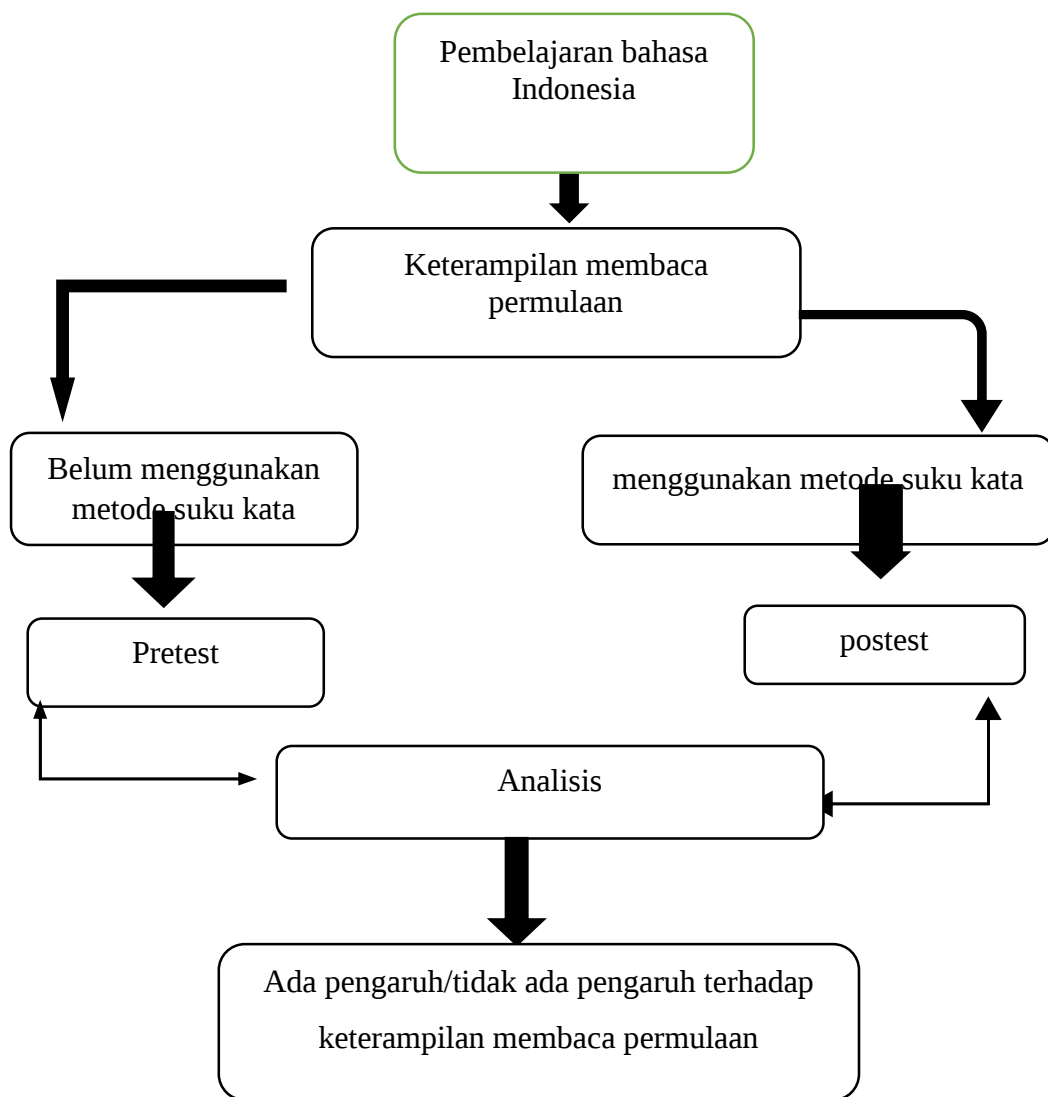
E. Kerangka pikir

Keterampilan membaca permulaan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa kelas 1 SDK Pero pada pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Rendahnya tingkat membaca permulaan yang dialami siswa kelas 1 SDK Pero disebabkan karena tidak mengenal huruf, sehingga siswa tidak dapat membaca suku kata. Siswa belum bisa membaca kata, karena siswa malas belajar dan kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam pengajaran membaca permulaan. Semula guru mengajar membaca permulaan hanya dengan tulisan di papan tulis guru menggunakan buku bacaan, jadi siswa hanya di beri sesuatu yang abstrak

atau dengan kata lain guru mengajar dengan ceramah berbicara “satu arah” sehingga akibatnya siswa merasa bosan dan malas, daya pikir siswa rendah, sehingga kurang terampil dalam membaca. Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat aspek yaitu:

1. Menyimak
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

Berdasarkan masalah diatas Penelitian ini di fokuskan pada metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. Oleh karena itu kerangka dasarnya pada metode suku kata.



2.1 Bagan kerangka pikir

F. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penyusunan kerangka berpikir tentang asumsi hubungan antara variabel bebas terikat secara terpisah maupun secara bersama-sama, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

HO: Tidak ada pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya

H1 : Ada pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok, tanpa kelompok kontrol (perbandingan) subyek di pilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang di gunakan adalah “one group desain pretest-posttest pembelajaran di ukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

B. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel

variabel dalam penelitian ini adalah membaca metode suku kata pada kemampuan membaca. Metode suku kata merupakan variabel bebas (x) sedangkan kemampuan membaca merupakan variabel (y) terikat

2. Desain penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi yang mengatur ruang dan teknik penelitian. untuk mendapatkan data sah dan konkret, maka sebelum perlakuan siswa di berikan tes membaca suku kata (pre-test). Hasil dari membaca siswa, dapat mengungkapkan sejauh mana pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDK Pero perlakuan siswa di berikan tes membaca suku kata untuk mengukur penggunaan metode suku kata pada kemampuan membaca permulaan (post Test).

Tabel 3.1 model desain penelitian

Pretes	Perlakuan	Post test
O1	X	O2

Sumber :Sugiyono, 2015:111

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai sekelompok individu, lembaga, objek dan lain sebagainya yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi kepentingan seorang peneliti.

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Artinya seluruh siswa SDK Pero sebanyak 186 yang terdiri dari laki-laki 85 dan perempuan 83 orang.

2. Sampel

Merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan Sampel dalam penelitian yang digunakan teknik sampling probability” artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diteliti yaitu siswa kelas 1 SDK Pero. Dengan pertimbangan bahwa jumlah siswa 22 orang

D. Definisi operasional variabel

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional di definisikan sebagai berikut:

- a. Metode suku kata merupakan variabel bebas (x)
 1. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal.
 2. Membaca permulaan melalui metode suku kata di sajikan dengan kata-kata yang mudah di pisah menjadi suku kata, kemudian suku kata di rangkai menjadi kata dan kata di rangkai menjadi kalimat
- b. Kemampuan membaca merupakan variabel terikat (y)
 1. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan minat siswa terhadap suatu materi pelajaran.
 2. Ranah kognitif kemampuan siswa dalam memahami dan megelola informasi, seperti menghafal, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.
 3. Ranah psikomotoris berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan siswa dalam melakukan suatu tindakan, seperti menulis, dan menggambar.

E. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan bahan dan media pembelajaran yang di gunakan

- b. Menyusun instrumen data keberhasilan guru maupun data instrumen keberhasilan siswa berupa format observasi dan tes

2. Tahap pelaksanaan tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahapan untuk mewujudkan setiap rencana yang dibuat oleh pihak perencana. Tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas I pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Terjun langsung lapangan dalam hal ini penelitian di SDK Pero
- b. Melakukan observasi kepada setiap siswa dan guru
- c. Mengecek hasil/nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan membaca permulaan melalui metode suku kata
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest)

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data untuk variabel (X) dilakukan dengan cara siswa di tes membaca permulaan melalui metode suku kata
2. Teknik pengumpulan data untuk variabel (y) dilakukan dengan cara dokumentasi yakni pengumpulan data melalui hasil tulisan digunakan untuk mendapatkan mengenai kemampuan membaca

G. Instrumen penelitian

1. Tes

- a. Pre Test dalam bentuk tes membaca tanpa adanya perlakuan atau bantuan model pembelajaran. Agar peneliti dapat mengukur sejauh mana membaca permulaan.
- b. Post test setelah adanya perlakuan atau setelah peneliti menggunakan model pembelajaran. Agar peneliti dapat mengukur penggunaan metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Menurut Masrun (Sugiyono, 2010: 188-189) bahwa” Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Biasanya syarat minimum untuk di anggap memenuhi syarat adalah $r = 0,312$ ”. Uji validitas di lakukan dengan cara Expert Judgement (ahli uji) yaitu dosen Bahasa Indonesia sebagai ahli. Rm Kanisius Kami, S. Fil., M.Pd sebagai penguji Intrumen tes membaca siswa dan lembar observasi

2. Uji Reabilitas

Reabilitas diartikan tegas atau tetap, Reabilitas adalah penilaian ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam nilai apa yang di nilainya. Sebuah tes hasil belajar dapat di katakan reabilitas apabila hasil-hasil pengukuran yang di lakukan dengan menggunakan tes terhadap subjek yang sama senangtiasa menunjukkan hasil yang tetap sama atau sifat

ajeg atau stabil. Nilai reabilitas dalam penelitian di hitung menggunakan dengan bantuan program SPSS Versi 16.0.

I. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian akan di gunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang di dapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest. Pengujian perbedaan nilai hanya di lakukan terhadap kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu di gunakan teknik di sebut dengan uji-t (t test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen one grup pretest Design adalah sebagai berikut

1. Analisis data statistik deskriptif

Merupakan statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses

penelitian dan bersifat kuantitatif. Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupten Sumba Barat Daya.

2. Analisis Data statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 , diterima berarti metode suku kata berpengaruh pada kemampuan membaca siswa kelas I SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 di terima maka penggunaan metode suku kata tidak berpengaruh pada kemampuan membaca siswa kelas I SDK Pero Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya

Menentukan Harga t_{Tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distriusi t dengan taraf signifikan $=0,05$ dan $N=1$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDK Pero pada hari Selasa 13/Agustus 2024. Berdasarkan pertimbangan dari pihak sekolah peneliti diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian mulai tanggal 13 Agustus -15 Agustus 2024

Sebelum melakukan tes akhir (posttest), peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (*pre-test*), untuk memperoleh data awal pada tanggal 13 Agustus 2024, siswa membaca tanpa diberikan perlakuan. Berdasarkan kemampuan membaca siswa peneliti dapat memperoleh gambaran sejauh mana pengaruh metode suku kata dari segi kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero.

Setelah melakukan tes awal (pretest), peneliti melakukan tes akhir (posttest) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024. Peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan RPP. Berdasarkan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun deskripsi pelaksanaan tiga jenis kegiatan adalah sebagai berikut :

) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini, guru (peneliti) masuk ke dalam kelas, mengucapkan salam pembuka, mengecek keadaan siswa berdasarkan presensi. Selanjutnya, peneliti menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran. Selama proses kegiatan ini, guru menyimak antusias siswa dalam memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

) Pada kegiatan inti, guru (peneliti) menjelaskan materi tentang “*Metode Suku Kata, Dan Cara Memelihara Kesehatan*”. Setelah peneliti menjelaskan materi, siswa diminta untuk maju satu persatu membaca suku kata, kata dan kalimat yang terdapat di papan tulis.

) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru/peneliti memberikan kesimpulan dari topik materi yang diajarkan, memberikan motivasi kepada siswa serta mengucapkan salam penutup

2. Validasi instrumen oleh Validator

Validasi instrumen di lakukan pada tanggal 3 Agustus 2024 oleh Dosen ahli Bahasa Indonesia Rm. Kanisius Kami, S.Fil., M. Pd, data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah hasil uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut: Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

Data hasil penelitian yaitu data skor tes hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 tanpa diberikan perlakuan dan siswa yang diberikan perlakuan.

Kriteria penilaian yang diberikan saat pengumpulan data uji coba siswa yang mengucapkan suku kata dengan suara sangat kurang nyaring, dengan lafal dan intonasi yang sangat kurang tepat dan sangat kurang lancar diberikan skor (1) dan siswa yang mengucapkan suku kata dengan suara kurang nyaring, dengan lafal dan intonasi kurang tepat dan suara kurang lancar diberikan skor (2), siswa yang mengucapkan suku kata dengan suara nyaring, lafal dengan intonasi yang tepat dan lancar diberikan skor (3) siswa yang mengucapkan suku kata dengan suara sangat nyaring dengan lafal dan intonasi sangat tepat dan sangat lancar diberikan skor (4) begitu pula dengan kata dan kalimat.

3. Uji Coba Validitas dan Reabilitas Instrumen.

- a. Uji Coba dilakukan oleh siswa kelas 1 pada tanggal 13 Agustus 2024 yang terdiri dari *pretest* dan *post-test*. Kemudian diuji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus korelasi “r” *product moment* dengan derajat kebebasan $(dk) = 22 - 2 = 20$ dengan taraf nyata (Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian pada mata pelajaran Bahasa α) = 0,05 dan $r_{tabel} = 0,316$, diperoleh hasil uji tes yang terdiri dari suku kata, kata dan kalimat valid, karena pengujian tes dikatakan valid. Instrumen yang telah divalidasi oleh validator, dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Sebelum instrument digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen pada validator guna mengetahui kelayakan instrumen

digunakan pada penelitian. Dengan demikian, peneliti menggunakan instrumen yang sudah divalidasi dalam kegiatan tes yang dilakukan pada setiap pertemuan data nilai siswa dapat dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji validitas

No	Uji validates		Keterangan
	Validitas	Keterangan	
1	0,463	Valid	Terima
2	0,453	Valid	Terima
3	0,532	Valid	Terima

Tabel 4.2 Tabel nilai r Product moment

N	Taraf signif		N	Taraf signif	
	5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	26	0, 388	0,496
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487
5	0,978	0,959	28	0,374	0,478
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470
7	0,854	0,874	30	0,361	0,463
8	0,707	0,838	31	0,355	0,456
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408

17	0,482	0,606	40	0,312	0,403
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368

b. Uji reabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas, maka akan dilakukan uji reabilitas tes membaca, yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu tes membaca yang digunakan dalam penelitian. Nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus *alpha cronbach* kemudian akan dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 22 - 2 = 20$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan reliabel. Untuk mengetahui nilainya sangat baik, baik, kurang, sangat kurang digunakan kategori. Hasil analisis uji reliabilitas dalam program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,797	4

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa hasil analisis tes membaca yang terkait dengan uji reabilitas dengan bantuan SPSS dapat dikatakan kategori sangat baik, baik. Karena dilihat dari *Cronbach Alpha* = 0,797 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan reliabel. Kejelasannya dapat diperhatikan pada tabel 4.2

B. Hasil

1. Hasil Observasi

- a. Deskripsi observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas saat pada melakukan *treatment* atau perlakuan kepada siswa, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Pengamatan kemampuan guru diamati oleh guru wali kelas 1 yaitu Ibu Debora Bili, S.Pd diperoleh pada presentase 82, 14 pada pertemuan pertama 13 Agustus 2024 dan 89,28 pada pertemuan kedua 14 Agustus 2024 dengan kriteria sangat baik, seperti terlihat pada di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Pada Pertemuan Pertama

No	Observer	
	Guru wali kelas 1	
1	Skor perolehan	46
	Skor maksimal	56
	Jumlah rata-rata	82, 14
	Kriteria	Sangat baik

Tabel 4.5 Hasil Obervasi Guru Pada Pertemuan Kedua

No	Observer	
	Guru wali kelas 1	
1	Skor perolehan	50
	Skor maksimal	56
	Jumlah rata-rata	89,28
	Kriteria	Sangat baik

b. Observasi siswa

Hasil observasi siswa yang dilakukan observer presentase 75% pada pertemuan pertama 13 Agustus 2024 dan 85% pada pertemuan kedua 14 Agustus 2024 dengan kriteria sangat baik seperti pada di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Pertama

No	Observer	
	Mahasiswi	
1	Skor perolehan	30
	Skor maksimal	40
	Jumlah rata-rata	75
	Kriteria	Sangat baik

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Kedua

No	Observer	
	Mahasiswi	
1	Skor perolehan	34
	Skor maksimal	40
	Jumlah rata-rata	85
	Kriteria	Sangat baik

Nilai rata-rata observasi guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat dihitung dengan menggunakan SPSS seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Descriptive Statistics observasi guru dan siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Guru	2	82	89	85.50	4.950
Siswa	2	75	85	80.00	7.071
Valid N (listwise)	2				

Data obeservasi guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua di peroleh nilai rata-rata untuk guru 85,50 dan nilai rata-rata untuk siswa 80,00

2. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test*

Pada nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas 1 yang di peroleh dari tes berbentuk tes membaca suku kata ,kata dan kalimat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	7.64	22	1.989	.424
Posttest	10.77	22	1.193	.254

Analisis diatas *nilai pre-test* 7, 64 dan Berdasarkan hasil nilai *post-tets* 10,77

a. Data hasil *pre-test*

Hasil *pre-test* siswa diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil pre- test

No	kode siswa	Skor soal			Skor total
		Nomor 1	Nomor 2	Nomor 3	
1	ASB	3	2	3	8
2	AM	2	2	2	6
3	AJI	2	2	2	6
4	ATS	3	2	1	6
5	ADT	3	4	3	10
6	EASD	3	3	3	9
7	ET	3	2	1	6
8	JW	2	2	1	5
9	KA	2	2	1	5
10	KT	2	2	1	5
11	MTD	3	2	3	8
12	MII	3	3	2	8
13	MOA	3	2	1	6
14	MMD	3	2	1	6
15	MMA	3	2	2	7
16	OAT	4	3	2	9
17	RTD	3	2	2	7
18	SI	4	3	3	10
19	UD	4	3	3	10
20	YBM	4	2	3	9
21	YDD	4	3	3	11
22	YR	4	4	3	11

b. Data Hasil *Post-test*

Data hasil *post-test* diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil *Post-Test*

No	kode siswa	Skor soal			Skor total
		Nomor 1	Nomor 2	Nomor 3	
1	ASB	4	4	4	12
2	AM	4	4	3	11
3	AJI	4	4	4	12
4	ATS	4	3	3	10
5	ADT	4	4	4	12
6	EASD	4	3	4	11
7	ET	4	3	3	10
8	JW	4	3	4	11
9	KA	3	2	2	7
10	KT	4	4	3	11
11	MTD	4	3	3	10
12	MII	4	3	4	10
13	MOA	4	3	2	9
14	MMD	4	4	4	12
15	MMA	4	3	3	10
16	OAT	4	4	3	11
17	RTD	4	4	4	12
18	SI	4	3	4	11
19	UD	4	4	4	12
20	YBM	4	3	3	11
21	YDD	4	3	3	11
22	YR	4	4	3	11

Tabel 4.12 Hasil kemampuan membaca siswa pre-test dan post-test

No	Kode siswa	Kemampuan membaca siswa	
		Pre-test	Post-test
1	ASB	8	12
2	AM	6	11
3	AJI	6	12
4	ATS	6	10

5	ADT	10	12
6	EASD	9	11
7	ET	6	10
8	JW	5	11
9	KA	5	7
10	KT	5	11
11	MTD	8	10
12	MII	8	10
13	MOA	6	9
14	MMD	6	12
15	MMA	7	10
16	OAT	9	11
17	RTD	7	12
18	SI	10	11
19	UD	10	12
20	YBM	9	11
21	YDD	11	11
22	YR	11	11
	Jumlah	1.400	1.975
	Rata-rata	63,64	89,41

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

H_1 : Terdapat pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK pero

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK pero

Adapun syarat pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika nilai $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus taraf sig dengan bantuan program SPSS (α)=0,05 dan $dk = n-1$

Tabel 4.13 uji hipotesis Samples T test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
sebelum memberikan perlakuan - sesudah memberikan perlakuan	-26.091	15.931	3.397	-33.154	-19.027	-7.682	21	.000

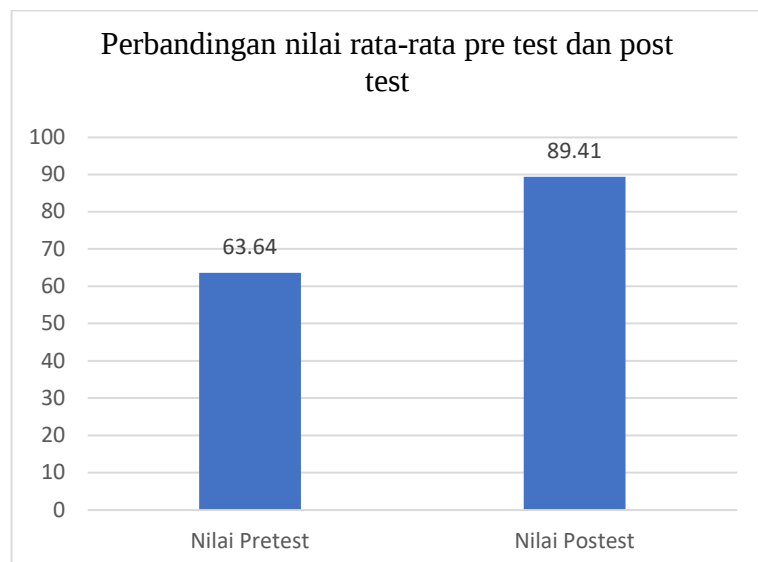
Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS nilai t_{hitung}

$7.682 > t_{tabel} 1,729$ dan diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000. Dengan demikian H_1 di terima dan H_0 di tolak . maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK pero

1. Hasil kemampuan membaca siswa

Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa pada tes awal atau (pretest) yaitu 63,64 dan nilai rata-rata pada kemampuan tes akhir (posttest) yaitu 89,41. Adapun perbandingan nilai pretest dan posttest dapat lihat pada gambar di bawah ini:

Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Pre-test dan Post-test



C. Pembahasan

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil analisis data *pre-test* di ketahui nilai terendah 5, nilai tertinggi 11 dan nilai rata-rata 63,64 sedangkan nilai *post-test* di ketahui nilai terendah 7, nilai tertinggi 12 dan nilai rata-rata 89,41 penelitian tersebut dilaksanakan dengan cara memberikan *pretest-posttest design*. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero. Setelah pengumpulan data yang di lakukan meliputi tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal di berikan sebelum menerapkan metode suku kata. Setelah itu dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*) dimana test yang di berikan dengan menggunakan metode suku kata yang di lakukan sebanyak 2 kali pertemuan kemudian di lakukan tes awal dan tes akhir

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji hipotesis Samples T test* yang terdapat pada program SPSS Versi 16.0 diketahui bahwa metode suku kata berpengaruh pada kemampuan membaca dapat di ketahui dari hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS nilai $t_{hitung} 7.682 > t_{tabel} 1,729$ dan diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000. Dengan demikian H_1 di terima dan H_0 di tolak . maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode suku kata pada kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDK Pero dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode suku kata di kelas 1 SDK Pero hal ini dibuktikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7.682 > 1,729$.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan pretest siswa dan nilai rata-rata 63,64 dan nilai rata-rata kemampuan posttest metode suku kata sangat baik dan sangat membantu pada proses pembelajaran membaca permulaan.

B. Saran

Setelah pengumpulan data dan menganalisis data hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan dari yang dianalisis, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajar membaca merupakan salah satu upaya untuk dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan dan lebih giat lagi belajar agar dapat mencapai kemampuan membaca sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan agar dapat meningkatkan terus kompetensi mengajar termasuk memperhatikan metode pembelajaran yang bervariasi

3. Bagi sekolah

Sekolah harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

4. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan penelitian yang akan datang dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode suku kata sehingga yang diharapkan dapat tercapai hasil yang lebih baik dan melengkapi segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman (2016) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Abdurrahman, M. (2012) *anak berkesulitan belajar*.
- Amiier, R. (2013) *membaca dan menulis: Teori dan praktik*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Anwar Marasabesy dan M.J. Wahid (2022) *Meningkatkan hasil belajar membaca permulaan metode kartu kata pada siswa kelas 1 SDN 52 Kota Tamate*
- Dewi, Luh Putu,I Komang Sudarma, Ign.I Wyn. Surwata, 2017.pengaruh metode global berbantuan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 SD e *jurnal PGSD universitas pendidikan ganesha mimbar PGSD* vol :5 No :2 hal 1-9
- Dalman, I. (2014) *membaca teori dan praktik*. Bandung : Pustaka Cendekia
- Jarir, A. (2020) *membaca*. Surabaya: Qiara Media
- Karim, S. (2000). *Metode pembelajaran membaca dan menulis*. Bandung:Pustaka Setia.
- KBBI Online. Retrieved 11 Friday, 2021, from
- Mulyati, S. (2008). *Pembelajaran membaca permulaan* . Bandung :univesitas pendidikan Indonesia
- Mustikawati, R. (2015) .Upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata pada siswa kelas 1 SD Negeri Nayu barat III Banjasari Surakarta tahun *jurnal Ilmiah Mitra swara genesha* 2014/2015 vol.2 No.1 hal 41-56
- Nugraha, A.,Darmawan, Deni (2020). *Pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi*. Bandung :UPI Press.

- Pote, P. B. E. (2022) peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui media kartu huruf . *jurnal edukasi sumba (JES)*. 6(2), 16 -21
- Prawiyogi, A. G. (2022) Pengaruh metode suku kata terhadap keterampilan membaca permulaan vol 6 no 5 thn 2022 hlm 9223-9229. *Jurnal basicedu*.
- Purwanto, N. S. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Rahim, Frida. 2008 *penagajaran membaca di sekolah Dasar*
- Rahim, F (2007). *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar* (Edisi kedua) jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Bandung*: CV. Alfabeta
- Sayudi,Sari,Putri, R (2021) *penggunaan metode suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1*.
- Sudjana, Nana. (2011) *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2014). *Coopperative Learning*. Teori dan aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sugiyono, (2015) metode penelitian pendidikan. Bandung :P. Alfabeta, cv.
- Sardirman, A . M. (2016). *Iteraksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta :PT. Raja Grafindo persada

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan pertama

Nama sekolah	: SDK Pero
Kelas/semester	: 1(satu)/1
Tema 2	: Kegemaranku
Subtema 1	: Gemar berolahraga
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 1x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Memerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3. 2. Mengenal kosa kata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan dan slogan sederhana)/eksplorasi lingkungan

C. Indikator

- 3.2.1 menyebutkan suku kata dari kata kosakata cara memelihara kesehatan

D. Tujuan pembelajaran

- Dengan metode suku kata siswa mampu menyebutkan suku kata dari kosa kata tentang cara memelihara kesehatan dengan mudah

E. Materi pembelajaran

- Membaca suku kata cara memelihara kesehatan

F. Metode dan sumber pembelajaran

- Metode :Metode suku kata
- Sumber pembelajaran : Buku tematik kelas 1 tema 2

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa ➤ Guru mengecek kehadiran siswa ➤ Apersepsi : ➤ Guru menyampaikan tema dan subtema ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	➤ Guru tes siswa membaca suku kata tanpa ada bantuan metode pembelajaran ➤ Guru meminta siswa untuk membaca suku kata ➤ Guru menata suku kata, dan suku kata yang di rangkai menjadi kata, dan kata yang di rangkai menjadi kalimat dan meminta siswa untuk membacanya	60 menit
Penutup	➤ Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah di berikan ➤ Guru menyimpulkan materi	5 menit

	➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa	
--	--	--

H. Penilaian pembelajaran.

No	Nama siswa	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ASB			✓			✓					✓	
2	AM		✓				✓					✓	
3	AJI			✓			✓			✓			
4	ATS			✓			✓			✓			
5	ADT			✓					✓				✓
6	EASD			✓				✓				✓	
7	ET			✓			✓			✓			
8	JW		✓			✓				✓			
9	KA		✓			✓				✓			
10	KT		✓			✓				✓			
11	MTD			✓			✓					✓	
12	MII			✓					✓		✓		
13	MOA			✓		✓				✓			
14	MMD			✓		✓				✓			
15	MMA			✓			✓			✓			
16	OAT				✓			✓			✓		
17	RTD			✓			✓				✓		
18	SI				✓			✓				✓	
19	UD				✓			✓				✓	
20	YBM				✓		✓					✓	
21	YDD				✓			✓					✓
22	YR				✓				✓			✓	

Mengetahui

Guru Wali Kelas


Dharma Bili, S. Pd

Nip :

Mahasiswa penelitian


Delima Dappa Suda

Nim. 838322001041

Mengesahkan



Lembar Observasi Guru

Pertemuan pertama

Lingkarilah salah satu angka Pada kolom yang sesuai skor dibawah ini:

keterangan Nilai:

4=sangat Baik

3=Baik

2=kurang

1= Sangat kurang

Langkah-langkah pembelajaran	Aspek yang diamati	Rentang skor			
		1	2	3	4
pendahuluan	1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa	1	2	3	4
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	1	2	3	4
	3. Guru mengecek kehadiran siswa	1	2	3	4
	4. Apersepsi	1	2	3	4
	5. Guru menyampaikan tema dan subtema	1	2	3	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
Inti	7. Penggunaan bahasa Indonesia saat mengajar	1	2	3	4
	8. Melibatkan siswa saat pembelajaran.	1	2	3	4
	9. Sikap guru saat menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca.	1	2	3	4
	10. Penggunaan metode saat pembelajaran.	1	2	3	4
	11. Penggunaan buku dan media pembelajaran suku kata	1	2	3	4
Penutup	12. Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah di berikan	1	2	3	4
	13. Guru menyimpulkan materi	1	2	3	4
	14. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	1	2	3	4
rata-rata: 82,14					

Guru Wali Kelas


Dehora Bili S. Pd

NIP : -

Peneliti


Delsiana Dappa Suda

NIM : 83822001041

Lembar Observasi Siswa

Pertemuan pertama

Nama Sekolah : SDK Pero
Kelas/Semester : 1/II
Tema 2 :Kegemaranku
Subtema 1 :Gemar berolahraga
Tanggal pengamatan :13/Agustus 2024
Jumlah siswa yang diamati :22

Berilah tanda centang pada kolom sesuai kriteria dibawah ini:

keterangan Nilai:

4= sangat baik

3=baik

2 =kurang

1= sangat kurang

No	Kegiatan Siswa	Skor				Presentase(%)
		4	3	2	1	
1	Kesiapan siswa saat memulai pembelajaran					75
2	Respon siswa saat guru mengajar		✓			
3	Sikap siswa saat berada di dalam kelas			✓		
4	Minat siswa untuk					

	mengikuti proses pembelajaran		✓			
5.	Kemampuan siswa saat menggunakan bahasa Indonesia		✓			
6.	Kemampuan siswa saat mengingat suku kata, kata dan kalimat	✓				
7.	Sikap siswa saat diberi tugas oleh guru kelas		✓			
8.	Siswa merasa senang dalam pembelajaran membaca melalui metode suku kata		✓			
9.	Siswa dapat membaca berdasarkan metode suku kata		✓			
10	Menyimpulkan pembelajaran	✓				

Observer



Yosefina Bagita Zogara

NIM : 83822001040

Peneliti



Delsiana Dappa Suda

NIM: 83822001041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan kedua

Nama sekolah : SDK Pero
Kelas/semester : 1(satu)/1
Tema 2 : Kegemaranku
Subtema 1 : Gemar berolahraga
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 1x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3. 2. Mengenal kosa kata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan dan slogan sederhana)/eksplorasi lingkungan

C. Indikator

- 1.2.1 menyebutkan suku kata dari kata kosakata cara memelihara kesehatan

D. Tujuan pembelajaran

- Dengan metode suku kata siswa mampu menyebutkan suku kata dari kosa kata tentang cara memelihara kesehatan dengan mudah

E. Materi pembelajaran

- Membaca suku kata cara memelihara kesehatan

F. Metode dan sumber pembelajaran

- Metode :metode suku kata
- Sumber pembelajaran : buku tematik kelas 1 tema 2

G. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	➤ Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa ➤ Guru mengecek kehadiran siswa ➤ Apersepsi : ➤ Guru menyampaikan tema dan subtema ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	➤ Guru menunjukkan beberapa suku kata, dan siswa bersama-sama membaca tulisan yang ada di papan tulis. ➤ Guru meminta siswa untuk maju satu persatu ➤ Guru menata suku kata,dan suku kata yang di rangkai menjadi kata,dan kata yang di rangkai menjadi kalimat dan meminta siswa untuk membacanya	60 menit

Penutup	➤ Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah di berikan ➤ Guru menyimpulkan materi ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa	5 menit
---------	--	---------

H. Penilaian pembelajara

No	Nama siswa	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ASB				✓				✓				✓
2	AM				✓				✓			✓	
3	AJI				✓				✓				✓
4	ATS				✓			✓				✓	
5	ADT				✓				✓				✓
6	EASD				✓			✓					✓
7	ET				✓				✓			✓	
8	JW				✓			✓					✓
9	KA			✓			✓				✓		
10	KT				✓				✓			✓	
11	MTD				✓			✓				✓	
12	MII			✓					✓			✓	
13	MOA				✓			✓		✓			
14	MMD				✓				✓				✓
15	MMA				✓			✓				✓	
16	OAT				✓				✓			✓	
17	RTD				✓				✓				✓
18	SI				✓			✓					✓
19	UD				✓				✓				✓
20	YBM				✓			✓				✓	
21	YDD			✓					✓				✓
22	YR				✓			✓				✓	

Mengetahui

Guru Wali Kelas


Dharma Bili S. Pd

Nip :

Mahasiswa penelitian


Delima Dappa Suda

Nim: 838322001041

Mengesahkan



Lembar Observasi Guru

Pertemuan kedua

Lingkarilah salah satu angka Pada kolom yang sesuai skor dibawah ini:

keterangan Nilai:

4=sangat Baik

3=Baik

2=kurang

1= Sangat kurang

Langkah- langkah pembelajaran	Aspek yang diamati	Rentang skor			
		1	2	3	4
pendahuluan	1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa	1	2	3	4
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa	1	2	3	4
	3. Guru mengecek kehadiran siswa	1	2	3	4
	4. Apersepsi	1	2	3	4
	5. Guru menyampaikan tema dan subtema	1	2	3	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
Inti	7. Penggunaan bahasa Indonesia saat mengajar	1	2	3	4
	8. Melibatkan siswa saat pembelajaran.	1	2	3	4

	9. Sikap guru saat menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca.	1	2	3	4
	10. Penggunaan metode saat pembelajaran.	1	2	3	4
	11. Penggunaan buku dan media pembelajaran suku kata	1	2	3	4
Penutup	12. Guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah di berikan	1	2	3	4
	13. Guru menyimpulkan materi	1	2	3	4
	14. Guru menutup pembelajaran dengan doa.	1	2	3	4
rata-rata: 89,28					

Guru Wali Kelas

Debra Bili S. Pd

NIP :-

Peneliti

Delsiana Dappa Suda

NIM : 83822001041

Lembar Observasi Siswa

Pertemuan kedua

Nama Sekolah : SDK Pero
Kelas/Semester : 1/II
Tema 2 :Kegemaranku
Subtema 1 :Gemar berolahraga
Tanggal pengamatan :14/Agustus 2024
Jumlah siswa yang diamati :22

Berilah tanda centang pada kolom sesuai kriteria dibawah ini:

keterangan Nilai:

4= sangat baik

3=baik

2 =kurang

1= sangat kurang

No	Kegiatan Siswa	Skor				Presentase(%)
		4	3	2	1	
1.	Kesiapan siswa saat memulai pembelajaran	✓				
2.	Respon siswa saat guru mengajar	✓				
3.	Sikap siswa saat berada di dalam kelas		✓			

	mengikuti proses pembelajaran		✓			
5.	Kemampuan siswa saat menggunakan bahasa Indonesia		✓			
6.	Kemampuan siswa saat mengingat suku kata, kata dan kalimat	✓				
7.	Sikap siswa saat diberi tugas oleh guru kelas		✓			
8.	Siswa merasa senang dalam pembelajaran membaca melalui metode suku kata		✓			
9.	Siswa dapat membaca berdasarkan metode suku kata		✓			
10	Menyimpulkan pembelajaran	✓				

Observer



Yosefina Bagita Zogara

NIM : 83822001040

Peneliti



Delsiana Dappa Suda

NIM: 83822001041

Tabel 3.2 (Intrumen nilai (pre-test dan post-test))

No	Metode	Indikator	Tes suku kata	Membaca nyaring	Kejelasan lafal dan intonasi	Membaca lancar	kategori
1	Metode suku kata	Kebiasaan dan sikap dalam membaca	Siswa sangat kurang mengenal suku kata	Siswa mengucapkan suku kata dengan suara sangat nyaring	Siswa mengucapkan suku kata dengan lafal dan intonsai yang sangat kurang tepat	Siswa mengucapkan suku kata dengan sangat lancar	1
			Siswa kurang mengenal suku kata	Siswa mengucapkan suku kata dengan suara kurang nyaring	Siswa mengucapkan suku kata dengan lafal dan intonasi yang kurang tepat	Siswa mengucapkan suku kata dengan suara kurang lancar	2
			Siswa mengenal suku kata dengan benar	Siswa mengucapkan suku	Siswa mengucapkan suku kata dengan	Siswa mengucapkan suku kata dengan lancar	3

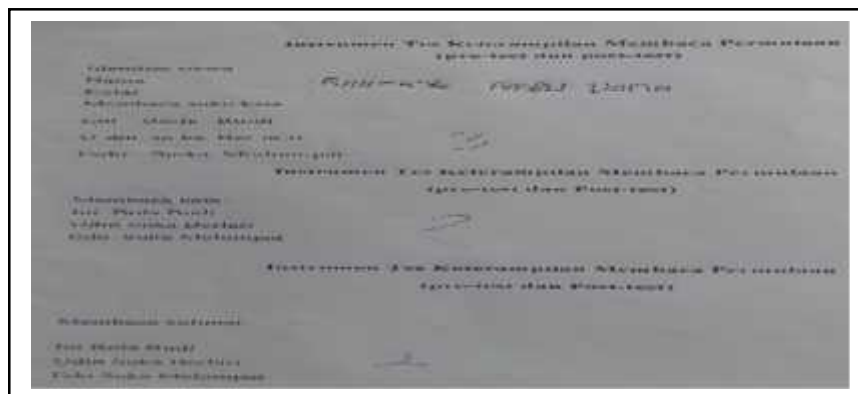
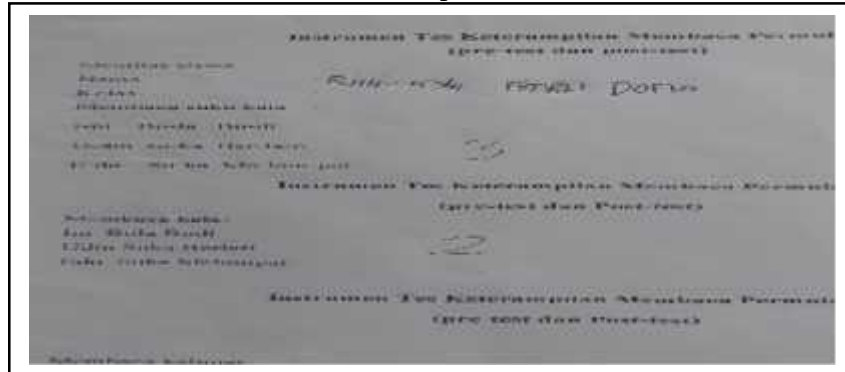
				kata dengan suara nyaring	lafal dan intonasi yang tepat		
			Siswa mengenal suku kata dengan sangat benar	Siswa mengucapkan suku kata dengan suara sangat nyaring	Siswa mengucapkan suku kata dengan lafal dan intonasi sangat tepat	Siswa mengucapkan suku kata dengan sangat lancar.	4
2	Kata	Kebiasaan dan sikap membaca kata dengan benar	Siswa tidak memiliki kebiasaan dan sikap membaca kata sangat kurang benar	Siswa sangat kurang mampu membaca kata dengan nyaring	Siswa membaca kata dengan lafal dan intonasi sangat kurang tepat	Siswa sangat kurang mampu membaca lancar 4-5 kata	1
			Siswa kurang mampu membaca 4-5 kata	Siswa kurang mampu membaca kata dengan suara kurang nyaring	Siswa mampu membaca kata dengan lafal dan intonasi kurang tepat	Siswa kurang mampu membaca lancar 4-5 kata	2
			Siswa mampu membaca kata dengan benar	Siswa mampu membaca 4-5 kata	Siswa mampu membaca 4-5 kata	Siswa mampu membaca lancar 4-	3

				dengan suara nyaring	dengan lafal dan intonasi yang tepat	5 kata dengan tepat	
			Siswa mampu membaca kata dengan sangat benar	Siswa mampu membaca kata dengan suara sangat nyaring	Siswa mampu membaca kata dengan lafal dan intonasi yang sangat benar	Siswa mampu membaca lancar 4-5 kata dengan sangat lancar	4
3	Kalimat	Kebiasaan dan ketepatan menyuarakan tulisan dalam membaca kalimat dengan benar	Siswa sangat kurang mampu kalimat dengan benar	Siswa sangat kurang mampu membaca kalimat dengan suara tidak nyaring	Siswa sangat kurang mampu membaca kalimat dengan lafal dan intonasi tidak tepat	Siswa sangat kurang lancar membaca kalimat dengan benar	1
			Siswa kurang mampu membaca kalimat	Siswa tidak mampu membaca kalimat dengan suara kurang nyaring	Siswa tidak mampu membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang kurang tepat	Siswa tidak lancar membaca kalimat kurang tepat	2

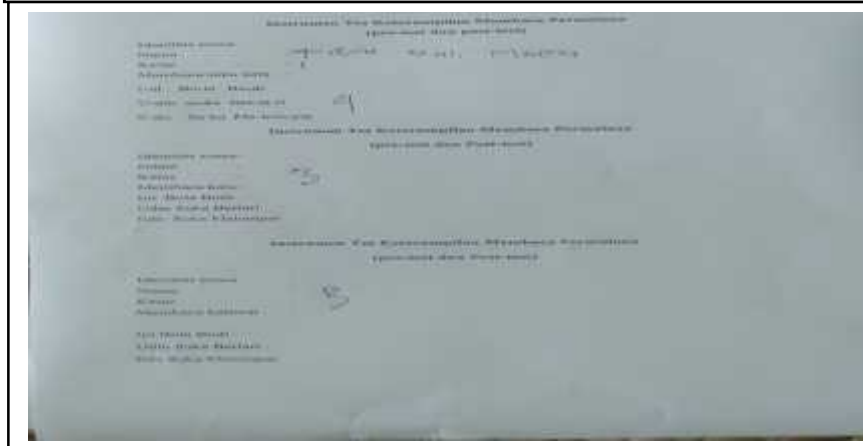
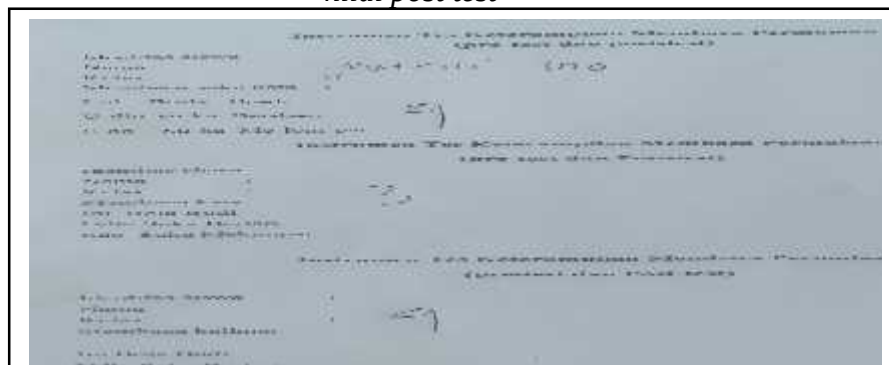
			Siswa mampu membaca kalimat dengan benar	Siswa mampu membaca kalimat dengan suara nyaring	Siswa mampu membaca kalimat dengan lafal dan intonasi dengan benar	Siswa mampu membaca kalimat dengan lancar	3
			Siswa mampu membaca kalimat dengan sangat benar	Siswa mampu kalimat dengan suara sangat nyaring	Siswa mampu membaca kalimat dengan lafal dan intonasi yang sangat benar	Siswa mampu membaca kalimat dengan sangat lancar	4

Bukti hasil kemampuan membaca siswa

Hasil nilai *pre-test*



nilai post test



Dokumentasi

Siswa membaca belum menggunakan metode suku kata



siswa membaca menggunakan metode suku kata



Surat keterangan Validasi intrumen

 YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SK KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022
Alamat: Jln. Mamanga Aha, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Telp/Fax. (0387) 2524105, email: stkip.weetebula@yuhon.co.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rm. Kanisius Kami, S.Fil., M.Pd
Jabatan : Dosen
Instansi/Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di SDK Pero"

Nama : Deisiana Dappa Suda
NIM : 83822001041
Prodi : PGSD

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka masukan untuk instrumen ini adalah:

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karuni, 06 Agustus 2024

Validator.


Rm. Kanisius Kami, S.Fil., M.Pd

Surat Izin Peneliti



YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022
Alamat: Jln. Mananga Abu, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com



03 Agustus 2024

Nomor : 063/WR-1.E/UNIKA-WTB/VIII/2024
Lampiran : Satu (1) Jepit
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth, Kepala Sekolah SDK Pero

Di Tempat

Dengan hormat kami sampaikan permohonan pelaksanaan penelitian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Nama : Delsiana Dappa Suda
NIM : 8382201041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Suku Kata Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Di SDK Pero.
Dosen Pembimbing : 1. Rosalia Leda, M.Pd.
2. Engel Bertha H. Gena, M.Pd.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi data penulisan skripsi. Kami mohon mahasiswa tersebut memperoleh ijin melaksanakan penelitian. Atas perhatian dan ijin tersebut kami mengucapkan terimakasih.



Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Agustinus Tanggu Daga, M.Pd.
NIDN : 0806097002

Tembusan Yth.

- 1) Kepala Dinas P dan K di Sumba Barat Daya
- 2) Ketua Yapnusda di Weetebula.
- 3) Dekan FKIP Unika Weetebula di Karuni.
- 4) Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 5) Mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Arsip

Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
SEKOLAH DASAR KATOLIK PERO
WEWEWA BARAT KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 080 /422.1/SD/026/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Bili, A.Ma., Pd
NIP : 19681231 199207 2001
Pangkat/gol : Penata Tingkat I III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Pero- Desa Pero- Kec. Wewewa Barat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Delsiana Dappa Suda
NIM : 83822001041
Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Weetebula
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Katolik Pero pada guru wali kelas I dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang Sarjana Strata Satu (S1) untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH METODE SUKU KATA PADA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I DI SDK PERO " dari 13 Agustus sampai selesai
Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pero, 13 Agustus 2024
Kepala Sekolah

Yohana Bili, A.Ma., Pd
NIP. 19681231 199207 2001